

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan



Gambar 1.1 Halaman depan Kantor Kas BSI Tangerang Ciputat

Setiap negara pasti mempunyai badan usaha untuk mengelola seluruh keuangan negara, yaitu perbankan. Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi peran penting dalam mengelola dan mengatur keuangan dengan tujuan untuk mengelola sistem keuangan Negara ataupun masyarakatnya yang disebut sebagai nasabah. Bank dapat digunakan untuk menghimpun dana milik masyarakat serta memanifestasikannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Terdapat bank umum atau bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Perbankan Syariah di Indonesia sudah ada pada tahun 1991 yang sampai saat ini sudah memberikan penawaran produk keuangan juga investasi yang berbeda dari bank konvensional pada umumnya. Tujuan dari Bank Syariah ialah melajukan perkembangan aktivitas ekonomi islam dalam kelompok

masyarakat di suatu wilayah sehingga Bank Syariah diharapkan dapat berperan strategik dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang memiliki tujuan dalam memajukan kesejahteraan serta taraf hidup masyarakat. Perbankan Syariah diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung perubahan ekonomi. Jika semakin banyak masyarakat yang terlayani oleh Bank Syariah, maka peran Bank Syariah semakin besar untuk membangun perekonomian. Bahkan bank konvensional di Indonesia kini sudah banyak yang mendirikan institusi syariah sendiri untuk memikat lebih banyak nasabah, salah satunya ialah BNI Syariah yang merupakan lembaga perbankan di Indonesia. Sesuai dengan landasan peraturan Undang Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 dibentuk Unit Usaha Syariah (UUS) BNI yang memiliki lima kantor cabang pertamanya di Yogyakarta, Malang, Jepara, Banjarmasin, dan Pekalongan. Kemudian UUS BNI selalu mengalami peningkatan hingga mempunyai 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Perusahaan perbankan ini pada awalnya bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia. Namun di tahun 2010, Unit Usaha BNI Syariah mengalami perubahan menjadi bank umum syariah yang diberi nama PT Bank BNI Syariah. Walaupun sempat terjadi krisis moneter pada tahun 1997, namun sistem perbankan Syariah tetap dapat bertahan. Perbankan Syariah memiliki prinsip tiga pilar yaitu adil, transparan serta mampu memberikan solusi dalam kebutuhan masyarakat dalam sistem perbankan di Indonesia yang lebih transparan dan adil.

Terjadinya perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa dekade terakhir dalam produk dan layanan berbasis syariah di Indonesia menjadikan pemerintah menyorotkan hal ini menjadi sebuah momen penting dalam tonggak perekonomian berbasis syariah di Indonesia. Sikap optimis ini menjadikan pemerintah hingga akhirnya melakukan merger tiga bank BUMN Syariah pada 1 Februari 2021 yang menjadi parameter sejarah aktivitas merger Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Aktivitas merger perusahaan ini diharapkan dapat melengkapi dan memaksimalkan kelebihan dari ketiga Bank Syariah untuk dapat menciptakan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, dan memiliki kapasitas modal

yang lebih baik dari sebelumnya. Adanya dukungan sinergi dari induk perusahaan (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen oleh pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia dibentuk agar mampu bersaing dalam level global. Bergabungnya ketiga Bank Syariah BUMN adalah ikhtiar untuk dibentuknya Bank Syariah kemasyarakatan umat dan diharapkan membuat energi baru dalam rangka membangun ekonomi nasional dan mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Aktivitas merger dalam sektor perbankan adalah proses peleburan pada satu perbankan atau lebih menjadi bank lain, dimana satu bank melakukan pengambilalihan kekayaan perusahaan, tanggung jawab, dan kuasa dari perusahaan perbankan yang diakuisisi dengan tetap mempertahankan identitas perusahaan. Upaya merger ketiga bank syariah dilakukan untuk menciptakan daya saing dan berharap dengan dilakukannya merger, Bank Syariah Indonesia dapat menjadi 10 Top bank besar yang ada di dunia. Berdirinya PT Bank Syariah Indonesia menjadi catatan sejarah sebuah merger bank tercepat di dunia karena proses aktivitas merger dilakukan hanya dalam waktu 11 bulan saja. Dalam merger perusahaan ini, Bank Mandiri Syariah dipilih menjadi bank *survival* karena mempunyai jaringan kantor cabang bank terbanyak dan terluas jika dipadankan dengan perbankan BNI Syariah dan BRI Syariah. Proses merger ketiga bank tersebut membuat nasabah dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah harus melakukan migrasi rekening nasabah dari rekening bank Syariah sebelumnya menjadi rekening BSI.

### **Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia**

#### **Visi Bank Syariah Indonesia:**

Menjadi Top 10 Global Islamic Bank

#### **Misi Bank Syariah Indonesia:**

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.  
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat

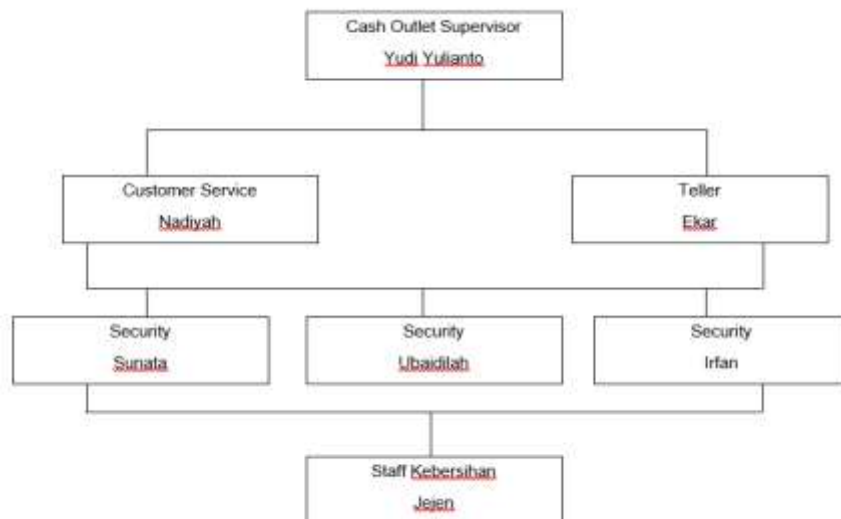
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia  
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

### Nilai Organisasi

Bank Syariah Indonesia memiliki prinsip yang berlandaskan dengan nilai perusahaan core value “AKHLAK”, yaitu:

1. Amanah, memegang teguh kepercayaan.
2. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal, berdedikasi mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
5. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergis.

### 2.2 Struktur Organisasi



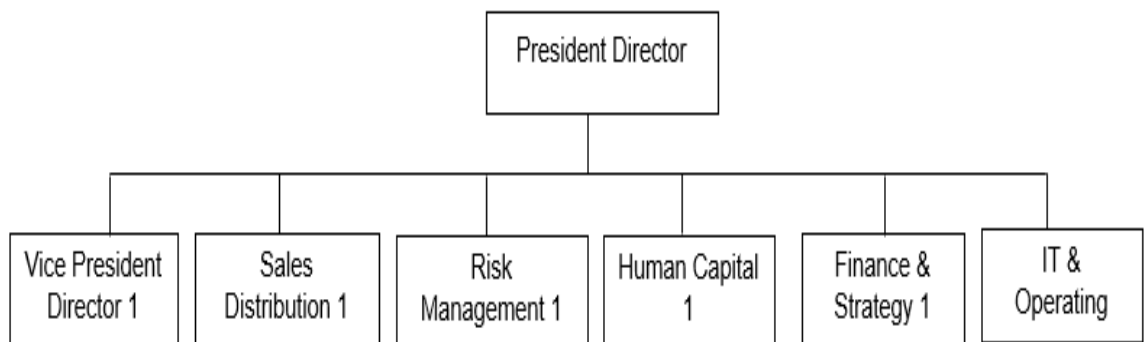
Gambar 1.2 Struktur Perusahaan Bank Syariah Indonesia KK Tangerang-Ciputat

Organisasi dan perusahaan pada umumnya selalu mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan gambaran bagaimana tanggung jawab dan kewajiban atas anggota karyawan dalam menjalani tugas dan wewenangnya, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan atau posisi dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi mengkhususkan penguraian pekerjaan dan menentukan fungsi atau aktivitas diversivitas yang dikaitkan hingga batas tertentu, juga menggambarkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja, Siswanto (2005: 85)

Struktur organisasi pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tangerang – Ciputat dipimpin oleh kepala cabang yang merupakan jabatan tertinggi. Pekerjaan atau tugas terkait yang dilaksanakan oleh karyawan dalam setiap jabatan pada Bank Syariah Indonesia KK Tangerang – Ciputat diantaranya adalah:

1. Kepala Cabang
  - a. Melakukan koordinasi serta menentukan rencana kerja tahunan supaya sesuai dengan visi dan misi Bank Syariah Indonesia.
  - b. Mengelola serta melakukan evaluasi pelaksanaan rencana kerja untuk menetapkan target dapat tercapai dengan tepat waktu sesuai rencana.
  - c. Memonitoring semua karyawan dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan sesuai strategi yang telah dibuat untuk menciptakan pelayanan yang baik terhadap nasabah.
  - d. Memonitoring kegiatan operasional dengan merancang, memberikan usulan, melakukan negoisasi, revisi dan mengevaluasi rencana kerja guna mencapai tujuan dan target perusahaan yang telah dibuat.
  - e. Memberi penilaian terhadap pelaksanaan kerja seluruh karyawan.
2. Customer Service
  - a. Memberi layanan kepada pihak nasabah berupa rekening tabungan, deposito, pembukaan dan penutupan rekening, migrasi rekening, dan lainnya.

- b. Customer service wajib memahami informasi detil mengenai produk dan layanan dari instansi perbankan.
  - c. Melayani dan memberikan solusi atas permasalahan produk layanan yang dialami oleh nasabah.
  - d. Mengenalkan dan memberikan penawaran kepada nasabah sehingga nasabah dapat memutuskan untuk memiliki layanan produk sesuai kebutuhan masing-masing.
3. Teller
    - a. Melayani setor tunai, penarikan tunai, dan transfer oleh nasabah.
    - b. Memeriksa laporan kas dan menghitung transaksi harian dengan sistem computer, kalkulator, atau mesin penghitung.
    - c. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, melakukan verifikasi jumlah, dan memeriksa ketepatan slip setoran.
    - d. Menyimpan uang tunai ataupun surat berharga serta menyusun keuangan kas teller.
  4. Security
    - a. Menjaga keamanan kantor bank.
    - b. Mengarahkan nasabah saat ingin melakukan transaksi.
    - c. Membantu nasabah mengisi formulir transaksi.
  5. Staff Kebersihan
    - a. Menjaga seluruh kebersihan dalam kantor.



**Gambar 1.3 Struktur Direksi Bank Syariah Indonesia**

Adapun tugas dan tanggung jawab direksi ialah meliputi:

- a. Menjadi pemimpin dalam mengelola perusahaan perbankan sesuai dengan visi dan misi.
- b. Melakukan sistem manajemen bank sesuai wewenang serta tanggung jawab.
- c. Menjalani prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan untuk seluruh kegiatan perbankan baik dalam level atau jenjang organisasi.
- d. Melaksanakan dan memberikan audit dan rekomendasi dari divisi audit, auditor external, dan hasil pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hasil pengawas dari pengawas lain.
- e. Memberikan informasi dan data yang lengkap, akurat, *ter-up to date* kepada Dewan Komisaris.
- f. Bertanggung jawab atas seluruh pengerjaan tugas kepada para pemegang saham melalui RUPS.

### **2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan**

Kegiatan umum PT Bank Syariah Indonesia adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, deposito, cek, dan dalam bentuk lainnya, memmanifestasikan pembiayaan serta jasa lainnya berdasarkan akad Syariah juga melayani migrasi atau perpindahan nasabah BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.

Produk-produk Bank Syariah Indonesia:

1. Tabungan  
Terdapat dua tabungan bagi nasabah, yaitu Tabungan Akad Wadiah dan Tabungan Akad Mudharabah. Tabungan Wadiah BSI merupakan tabungan dengan skema penitipan. Nasabah akan menabung dengan menitipkan uang serta memberi amanah terhadap bank untuk mengoperasikan dana tersebut. Tabungan Akad Wadiah tidak dikenakan biaya administrasi setiap bulan. Berbeda dengan Wadiah, tabungan Akad Mudharabah memiliki skema kerjasama antara nasabah dan pihak bank. Nasabah mengizinkan pihak bank

untuk mengelola tabungan untuk mencapai keuntungan, yang nantinya akan dibagi hasil kepada pihak bank dan nasabah yaitu 8-13% dari total keuntungan dana yang dikelola oleh nasabah. Tetapi ketika bank mengalami kerugian saat mengelola uang, kerugian akan ditanggung oleh pihak bank. Sehingga dapat dikatakan Tabungan Akad Mudharabah memiliki motif untuk investasi dana.

2. Giro

Merupakan produk tabungan yang ditawarkan untuk individu atau badan usaha dengan ketentuan bonus sebesar 3% dari total seluruh keuntungan. Jika ingin memiliki produk BSI Giro, nasabah harus menyetorkan dana diawal sebesar Rp 500.000 kemudian nasabah juga akan mendapatkan laporan keuangan setiap bulannya.

3. Deposito Syariah

Merupakan produk simpanan berjangka yang diatur oleh pihak bank yang dapat digunakan oleh nasabah perorangan ataupun perusahaan. Produk deposito ditawarkan dengan prinsip Akad Mudharabah. Deposito Syariah dapat diambil jika jangka periode waktu simpanan telah selesai atau jatuh tempo. Terdapat pilihan jangka waktu, bisa hanya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, hingga 24 bulan. Umumnya pembagian nisbah yang ditawarkan ialah 60:40 untuk nasabah dan bank.

4. Gadai Syariah

Merupakan produk pinjaman tunai dari bank untuk nasabah dengan syarat menyerahkan barang sebagai bentuk jaminan.

5. E-mas

BSI memiliki produk berupa investasi emas kepada nasabah yang ingin memiliki emas baik sebagai perhiasan atau sebagai investasi untuk masa depan dengan saldo berupa gram emas. Keuntungan E-mas bisa menjadi alternative investasi emas dengan nilai yang terjangkau karena nasabah dapat melakukan investasi emas mulai dari 0,05 gram.



## Layanan Bank Syariah Indonesia:

### 1. Internet Banking (BSI Mobile)

BSI Mobile merupakan fitur *mobile banking* yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia bagi seluruh nasabah untuk memiliki akses ke rekening tabungan untuk dapat bertransaksi online, serta beberapa fitur lainnya yang dapat mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi seperti transfer, *top up e-wallet*, membeli pulsa, membayar listrik, bersedekah, serta melihat histori transaksi.

### 2. SMS Banking

Merupakan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia yang dilakukan langsung dengan telepon seluler dengan memanfaatkan media SMS (*Short Message Service*) dengan membutuhkan pulsa. Dalam layanan SMS Banking, jika terdapat transaksi debit atau kredit dari rekening maka akan otomatis diberitahu melalui pesan yang dikirim melalui SMS kepada nasabah.

### 3. Call Center

BSI memiliki layanan call center bagi nasabah untuk menerima dan mengirimkan informasi kepada nasabahnya. Nasabah dapat menghubungi call center BSI dengan nomor 14040 untuk mendapatkan informasi atas pertanyaan mereka tanpa harus datang ke bank secara langsung.